

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah berupa soal matematika tipe PISA konten *quantity* dengan konteks Jambi untuk siswa SMP. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam proses pengembangan soal matematika tipe PISA konten *quantity* dengan konteks Jambi ini menggunakan tahapan *design research* tipe *development studies* yang terdiri dari 1) *preliminary*, 2) *prototyping* dengan tahapan *formatif evaluation* yang terdiri dari, *self evaluation*, *expert review*, *one to one*, *small group*, dan *field test* serta 3) *assesment phase*. Penyusunan soal ini disesuaikan dengan *framework* PISA dan kurikulum dilakukan pada tahap *preliminary*. Selain itu, penyusunan disajikan dengan menggunakan konteks yang ada di Jambi dalam penyajian soalnya yaitu meliputi batik angso duo, kopi AAA Jambi, taman rimba zoo, gelang sebalik sumpah, jembatan gentala arasy, wisatawan provinsi Jambi, kue muso, dan tugu keris siginjai.
2. Kualitas dari soal matematika tipe PISA dengan konten *quantity* dengan konteks Jambi untuk siswa SMP dinilai berdasarkan tiga kategori yaitu kevalidan, kepraktisan dan keefektifan. 1) Kriteria kevalidan soal matematika tipe PISA dilihat berdasarkan komentar dari validator diperoleh bahwa soal sesuai dengan *framework* PISA dan kurikulum. Selain itu, terdapat hasil angket validasi soal oleh validator diperoleh persentase 80%, maka masuk kedalam kategori valid. 2) Adapun kriteria kepraktisan soal matematika tipe PISA dilihat berdasarkan komentar dari siswa diperoleh bahwa soal bisa digunakan siswa, mudah dipahami dan bahasa yang digunakan tidak menimbulkan

penafsiran ganda. Selain itu, terdapat hasil angket praktikalitas pada tahap *one to one* diperoleh persentase 69,3%, maka masuk kedalam kategori praktis dan pada tahap *small group* diperoleh persentase 76,6% maka masuk kedalam kategori praktis. 3) Kemudian untuk kriteria keefektifan soal matematika tipe PISA dilihat pada angket dan jawaban siswa pada tahap *field test* diperoleh bahwa berdasarkan hasil angket keefektifan diperoleh dengan persentase 78,93% maka masuk kedalam kategori efektif. 4) Tingkat keefektifan juga dilihat dari hasil jawaban siswa pada tahap *assesment phase* bahwa diperoleh siswa dapat memunculkan kemampuan dasar matematika yang meliputi kemampuan komunikasi, matematisasi, penggunaan bahasa dan operasi simbolik, representasi, merancang strategi untuk memecahkan masalah, penalaran dan argumentasi. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa soal matematika tipe PISA konten *quantity* dengan konteks Jambi untuk siswa SMP memenuhi kriteria valid, praktis dan efektif.

5.2 Implikasi

Hasil dari penelitian ini adalah soal matematika tipe PISA konten *quantity* dengan konteks Jambi untuk siswa SMP dapat digunakan sebagai latihan soal yang dapat membantu guru dalam proses pembelajaran dan dapat digunakan oleh siswa sebagai bahan untuk membantu siswa dalam melatih kemampuan siswa agar terbiasa menggunakan soal yang setara dengan PISA serta dapat mendukung kemampuan literasi matematika siswa yang meliputi kemampuan dasar matematika yaitu: kemampuan komunikasi, matematisasi, penggunaan bahasa dan operasi simbolik, representasi, merancang strategi untuk memecahkan masalah, penalaran dan argumentasi.

5.3 Saran

1. Pada saat proses penelitian untuk penelitian selanjutnya, lebih mempersiapkan pada tahap *field test* karena siswa pada tahap ini lebih banyak dari tahap *one to one* dan *small group* sehingga perlu belajar mengontrol kelas agar tetap kondusif.
2. Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan soal matematika tipe PISA dengan konteks yang berbeda dan dekat dengan kehidupan siswa yang dapat mendukung kemampuan literasi matematika siswa.